# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuliatatif lapangan (*field research*) yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari, menggali, mengumpulkan data, terkait permasalahan yang akan dan sedang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif, penelitian diskriptif merupakan penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklarifikasi dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik tes ( studi kasus, komperatif dan lain lain ).[1]

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam buku memahami penelitian kualitatif mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

---

[1] Winarni Surakhman, *pengantar Penelitian Ilmiah*, ( Bandung: Tarsito,1994), h.139.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Menurut Spradley (1197) subjek penelitian merupakan sumber informasi.[2] Sanafiah faisal dalam bukunya format format penelitian sosial, menjelaskan istilah subjek penelitian menunjukkan pada orang, indvidu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. [3] Berdasarkan dari pengertian diatas maka subjek penelitian dalam penellitian ini adalah Pengasuh, Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

2. Objek

   Objek penelitan merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suhaimi Arikunto, variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Berdasarkan dari pengertian diatas maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah

## C. Lokasi Penelitian

---

[2] Basrowi dan Suawandi, *memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

[3] Sanafiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 109.

[4] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), h. 91.

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah yang terletak atau berlokasikan di jalan A.Yani Km 4,5 Gang Amanah Nomor 32 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan.

## D. Data dan sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.[5]

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang dibutuhkan peneliti. Diperoleh dari informan ataupun dari sumber-sumber yang memberikan data-data serta informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan yang diteliti. Data yang langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.[6] Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan Rumusan masalah penelitian yaitu: metode bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah pihak yang mengelola atau

[5] J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 16.

[6] Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1993), h. 91-91

pimpinan serta santri yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.

b. Data sekunder yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data tambahan yang dimaksud adalah yang meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto terkait dengan masalah ini.

2. Sumber Data

a. Informasi dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pola bimbingan santri tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.

b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini ialah data santri yang mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah, rekaman wawancara, dan foto.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tekhnik pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan Observasi (pengamatan), Wawancara, angket, dokumentasi. Dan triangulasi (gabungan).[7] Kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. [8] dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah lazim digunakan dalam penelitian deskriptif,

[7] Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

[8] Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), h. 246.

yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.[9] Observasi digunakan untuk memperoleh data awal sebagai dasar perumusan latar belakang dalam penelitian ini.

Observasi yang dilaksanakan peneliti adalah dengan datang ke Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin untuk mengetahui dan mengamati bagaimana metode bimbingan keagamaan santri tahfidz Ponpes Siti Khadijah dan apa saja kesulitan yang dihadapi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Wawancara digunakan untuk memperoleh secara lisan maupun tertulis guna mendapatkan data yang diperlukan dari para responden dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan: Pengasuh atau Pendiri dan Ustazdah serta santri-santri Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

3. Dokumen

---

[9] M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya.* (Jakarta:Kencana, 2009) ed. Pertama, cet. 3, h.11

Dokumen adalah pengambilan data yang diperoleh melalui data laporan -laporan, arsip atau program kerja. Yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kreadibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan kreadibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis dan seni yang telah ada.[10] Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dan menanyakan dokumen yang berkaitan dengan metode bimbingan keagamaan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.

## F. Analisi data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan sistematisi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[11] Teknik analisi data, dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu: reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi kata adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan redukasi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

---

[10] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

[11] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta:Teras,2009), h.66

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berda di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilaksanakan sehingga data tidak bertumpuk.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat.

## G. Pengecekkan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber data

1. Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara membandingkan informan data dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey, untuk memperoleh kebenaran informasi yang benar-benar handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi terkait metode bimbingan keagamaan Santri Tahfidz Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi. Melalui pengasuh dan santri-santri Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah tersebut.
2. Triangulasi sumber data yang dilaksanakan peneliti adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai macam metode atau cara dan sumber perolehan data. Selain observasi dan wawancara dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan observasi yang terlibat (*Partisipant observation*), dokumen tertulis, arsip, dan gambar.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode prosedur yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan

a. Observasi awal ke Lokasi penelitian.

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Membuat desain proposal penelitian.

d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada biro skipsi.

2. Tahap persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal penelitian

b. Penyusunan instrument pengumpulan data

c. Memohon surat riset atau penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data dan informasi dilapangan.

b. Melaksanakan pengumpulan data dan menyusun data.

c. Mengolah dan melakukan analisis dari hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.

c. Memperbanyak hasil laporan memperbanyak hasil laporan yang telah disetuji kemudian selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam siding

munaqsyah skripsi dihadapan penguji.